

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan atau field research karena semua data yang dibutuhkan dan dicari harus diperoleh langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam, serta memahami konteks yang lebih luas dari fenomena yang diteliti. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif, yang berarti hasil penelitian dijelaskan dengan menggunakan kata-kata.

Menurut pandangan Lexy J. Moleong (2010: 6), penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk verbal (kata-kata) dan visual (gambar), bukan data numerik (angka). Data ini diperoleh melalui serangkaian tahapan, seperti wawancara, pengamatan di lapangan, pengambilan foto dan video, serta dokumentasi. Hasil penelitian kemudian disajikan dengan cara menghadirkan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang temuan penelitian.⁶²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau

⁶² Muhammd Iqbal, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah", *Skripsi*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, 40.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³ Data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara sistematis dan dilengkapi dengan informasi yang jelas, akurat serta sesuai dengan fakta.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Muslimah Almira yang dipimpin oleh Ustadzah Sumaiya Sufyan. Majelis taklim ini diadakan di kediaman Ibu Hj. Maslianti, SE, yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah Benua Anyar, Komplek Triwijaya Residence, Jalur 1, Nomor 25.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Kamus Bahasa Indonesia (1989: 862) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang, tempat, atau benda yang menjadi fokus pengamatan untuk mendapatkan informasi dalam konteks penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Ustadzah Sumaiya Sufyan, seorang da'iyah yang aktif di Majelis Taklim Muslimah Almira, Ummi Hj. Yanti (Pemilik Majelis Taklim Muslimah Almira), 6 Orang Jama'ah dan 1 orang Panitia Majelis Taklim Muslimah Almira.

2. Objek Penelitian

Menurut Anto Dayan (1986: 21), objek penelitian adalah inti permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas serta terarah. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah Strategi Komunikasi

⁶³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Kualitatif*, ed. 13, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),

Dakwah Ustadzah Sumaiya Sufyan untuk meningkatkan minat kehadiran wanita Muslimah di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya yakni Strategi Komunikasi Dakwah Ustadzah Sumaiya Sufyan untuk Meningkatkan Minat Wanita Muslimah dalam Ilmu Agama.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat dianggap sebagai data penunjang karena digunakan untuk mendukung, melengkapi, atau membandingkan dengan data primer yang telah dikumpulkan. Data ini seringkali membantu dalam memahami konteks yang lebih luas, menyediakan latar belakang, atau memvalidasi temuan dari data primer, yaitu menyangkut riwayat hidup Ustadzah Sumaiya Sufyan dan orang yang terlibat di dalam kegiatan Majelis Muslimah Taklim Almira tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data mencakup berbagai jenis asal informasi yang dapat digunakan oleh peneliti atau analis untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

a. Responden, yaitu komunikator dakwah yang dimaksud penulis di sini adalah Ustadzah Sumaiya Sufyan dan para jamaah pengajian.

b. Informan, yaitu para khodam (pelayan di pengajian) dan jamaah.

- c. Dokumen, mengacu pada bukti atau data yang dikumpulkan penulis selama proses penelitian. Bukti ini dapat berupa hasil penelitian, dokumentasi kegiatan penelitian, dan data-data lain yang relevan. Dokumen-dokumen ini dapat ditemukan di lampiran penelitian dan diperoleh di Majelis Taklim Muslimah Almira.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang diperlukan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi verbal antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada pihak lain (terwawancara) dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam, pemahaman, atau perspektif mengenai topik tertentu. Penelitian ini melibatkan proses tanya jawab langsung dengan beberapa pihak untuk menggali informasi tentang strategi komunikasi dakwah Ustadzah Sumaiya Sufyan. Pihak-pihak yang diwawancarai seperti Ustadzah Sumaiya Sufyan, Ibu Hj. Maslianti, SE dan jama'ah.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2009:144), observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mempelajari, dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diteliti.⁶⁴ Observasi merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif

⁶⁴ Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

untuk menghimpun informasi secara langsung dan objektif. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami strategi komunikasi dakwah Ustadzah Sumaiya Sufyan di Majelis Taklim Muslimah Almira.

Terdapat beberapa jenis observasi yang signifikan dalam penelitian kualitatif, berbentuk observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini menerapkan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat aktif dalam lingkungan penelitian, seperti mengikuti pengajian rutin Ustadzah Sumaiya Sufyan dan mengamati strategi komunikasi dakwahnya secara langsung.

3. Dokumen

Sugiyono (2015:329) menyebutkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data tertulis atau visual. Seperti catatan, dokumen resmi, media visual seperti foto atau video.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah data yang dibuat dari proses mencari, Menyusun secara sistematis dan wawancara serta lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian yang dikaji lalu mengedit menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat. Ada tiga langkah menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam memilih data yang relevan, memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data yang

⁶⁵Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

tidak relevan. Selain itu, membuat ringkasan data dengan menyusun data yang dipilih menjadi ringkasan yang mudah dipahami serta mengelompokkan data berdasarkan kesamaan karakteristik atau tema. Reduksi data pada penelitian ini berusaha merangkum kata-kata dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian terkait strategi komunikasi dakwah Ustadzah Sumaiya Sufyan untuk meningkatkan minat wanita Muslimah dalam ilmu agama.

2. Penyajian Data

Proses menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Dalam artian memvisualisasikan data untuk memudahkan pemahaman. Selanjutnya dapat membuat deskripsi atau narasi data dengan menjelaskan makna dan interpretasi data dalam bentuk teks. Sajian data merupakan langkah penting dalam analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memvisualisasikan data sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.⁶⁶

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah kegiatan memeriksa kembali data untuk mencocokkan data dengan sumbernya dan memastikan akurasi, mengidentifikasi pola dan hubungan yang terdapat dalam data.⁶⁷ Selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data dan analisis yang dilakukan.

⁶⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

⁶⁷ Iqbal, "Analisis Tingkat Pemahaman...", 43.